

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Kesimpulan ini diambil mengacu pada hasil uji empiris menggunakan ANAVA Two Way. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematik berturut-turut adalah 69,88 dan 60,13. Jika dilihat dari ketuntasan siswa di kelas eksperimen dalam tingkat sedang dan tinggi diperoleh pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekitar 70%.

Dengan hasil Uji ANAVA Two Way menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan hasil, siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memiliki skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Sehingga diperoleh hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas X SMK Yayasan Perguruan Bandung.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, antara lain :

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, disarankan untuk memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan peran aktif

siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, hendaknya guru matematika menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Karena model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

2. Kepada siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide dan mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada penelitian lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem persamaan linear ataupun materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
4. Perlunya memotivasi siswa untuk mau memecahkan masalah dalam soal dan tidak bergantung pada jawaban temannya. Hal ini dikarenakan mereka tidak terbiasa melakukannya pada proses pembelajaran matematika sebelumnya.
5. Semua pihak turut serta dalam mengontrol lingkungan belajar, motivasi, tingkat intelegensi dan lain-lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa.